

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peran kecerdasan spiritual sebagai variabel *moderating* terhadap pengaruh kecerdasan emosional dan sifat psikopat dalam kecenderungan *fraud*. Peneliti mempergunakan penelitian kausalitas dengan pendekatan kuantitatif yang akan menguji hubungan antara variabel bebas: kecerdasan emosional, dan sifat psikopat terhadap variabel terikat: kecenderungan *fraud* dengan kecerdasan emosional sebagai variabel *moderating*. Peneliti mengumpulkan mempergunakan teknik *self administered questionnaire*: responden mengisi sendiri kuesioner, tanpa wawancara. Skala yang dipergunakan dalam studi ini, yaitu skala likert berinterval 1 hingga 5.

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang pernah bekerja di bidang keuangan dan berdomisili di Jawa Barat. Dalam studi ini, metode analisis datanya mempergunakan *partial least square* (PLS). *Partial least square* ialah teknik analisis data menggunakan aplikasi *SmartPLS 3.0* yang dijalankan melalui komputer dan menggunakan pendekatan *bootstrapping* dalam pengujian statistik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kecerdasan emosional berpengaruh negatif terhadap kecenderungan *fraud*. Hasil ini menunjukkan bahwa seseorang yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi memiliki kesadaran tinggi yang tinggi, sehingga mengurangi kecenderungan seseorang untuk melakukan tindakan *fraud*. Sedangkan variabel sifat psikopat berpengaruh positif terhadap kecenderungan *fraud*, hasil ini menunjukkan bahwa seseorang dengan kecenderungan sifat psikopat yang tinggi, cenderung akan melakukan tindakan *fraud*. Dikarenakan tidak adanya kontrol atas diri sendiri dan seseorang yang bersifat psikopat selalu membenarkan tindakan yang mereka lakukan terlepas itu tindakan baik ataupun buruk. Kecerdasan spiritual tidak mampu memoderasi hubungan kecerdasan emosional dan sifat psikopat terhadap kecenderungan *fraud*. Hasil ini menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual yang dimiliki seseorang tidak dimanfaatkan untuk menghindari tindakan *fraud*. Sementara itu, kecerdasan spiritual bersifat sebagai moderasi prediktor dalam hubungan model yang dibentuk.

Kata kunci : *Kecerdasan Emosional, Sifat Psikopat, Kecerdasan Spiritual, Fraud*